

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas I SD Negeri 3 Rejosari menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan yang dimulai dari Perencanaan (*planning*), dilanjutkan dengan Pelaksanaan Tindakan (*acting*), dan Refleksi yang didasarkan pada hasil pengamatan (*reflecting*). Secara mendetail Kemmis dan Taggart menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukannya. Pada bagian awal yaitu identifikasi masalah, permasalahan penelitian difokuskan kepada strategi bertanya kepada siswa.

Lanjut pada tahap perencanaan, fokus permasalahan diputuskan untuk menyusun strategi bertanya untuk mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan sendiri.

Pada kotak tindakan (*action*), mulai diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka pahami, dan apa yang mereka minati.

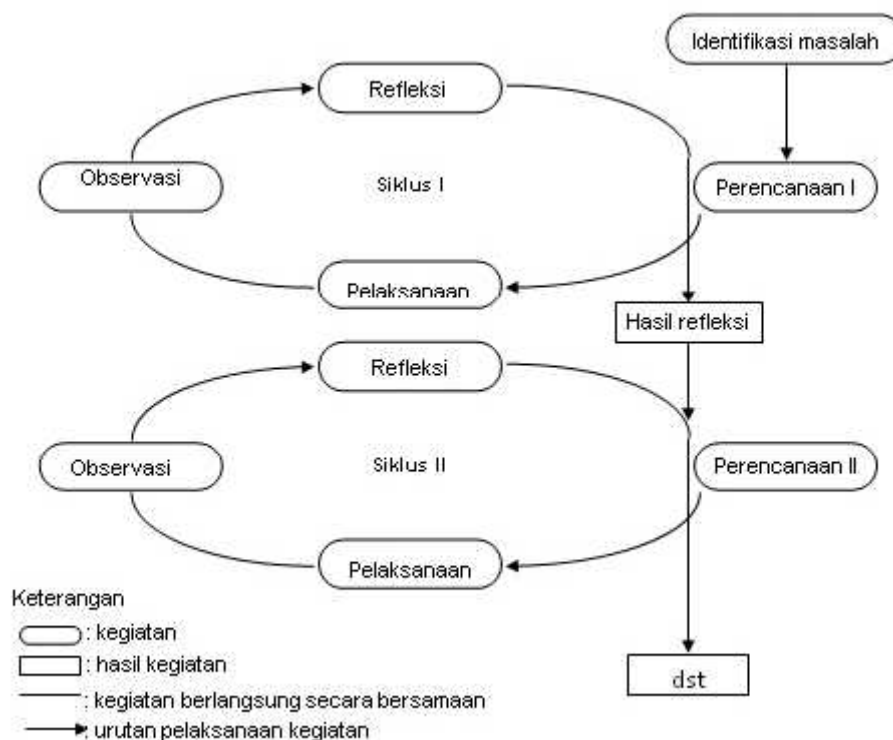
Pada kotak pengamatan (*observe*), pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi.

Pengamat juga membuat catatan dalam lembar-lembar observasi yang telah mereka sediakan.

Dalam kotak refleksi (*reflect*), ternyata kontrol kelas yang terlalu ketat menyebabkan tanya jawab kurang lancar dilaksanakan sehingga tidak mencapai hasil yang baik, dan perlu diperbaiki.

Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi dengan modifikasi dalam bentuk mengurangi pernyataan-pernyataan guru yang bersifat mengontrol siswa, agar strategi bertanya dapat berlangsung dengan baik. Pada tahap tindakan siklus kedua hal itu dilakukan. Pelaksanaannya dicatat dan direkam untuk melihat pengaruhnya terhadap perilaku siswa.

Adapun langkahnya dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2 :** Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis & Taggart)

### **3.2. Setting Penelitian**

#### **3.2.1. Subjek Penelitian**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 30 Siswa yang terdiri dari 16 Siswa laki-laki dan 14 Siswa perempuan. Dasar pertimbangan pemilihan kelas I diasumsikan baru mulai dikenalkan dengan pelajaran dan pengetahuan-pengetahuan baru, dengan demikian diharapkan pada saat penelitian guru dapat benar-benar menerapkan model pembelajaran tematik sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan baru yang diterima peserta didik.

#### **3.2.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri 3 Rejosari kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 23 April 2012 sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin 30 April 2012. Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 07 Mei 2012 sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin 14 Mei 2012.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan observasi dan tes

#### **3.3.1. Observasi**

Keterlibatan langsung dilapangan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi tentang aktivitas belajar siswa yang berkaitan

dengan kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Data diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dengan menggunakan tanda *chek list* ( ). Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama penelitian sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan.

### 3.3.2. Tes Evaluasi

Merupakan alat ukur untuk mengetahui hasil belajar dan tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Tes ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data kognitif dengan maksud mengungkapkan kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran konsep pembelajaran melalui metode pembelajaran tematik dengan model *Scramble*.

## 3.4. Teknik Analisis Data

### 3.4.1. Data Kualitatif

Merupakan data hasil observasi yang terjadi di dalam kelas pada siklus I dan Siklus II yang terdiri dari aktivitas siswa. Data aktivitas tersebut diambil dengan memperhatikan perilaku dari siswa selama pembelajaran.

### 3.4.2. Data Kuantitatif

Yaitu data diperoleh dari pemahaman siswa berupa nilai tes evaluasi (hasil belajar) yang diberikan akhir siklus I dan Siklus II.

### 3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dilakukan melalui II (dua) siklus, setiap siklus dilakukan selama 2 kali pertemuan. Tiap pertemuan terdiri dari 4 tahapan. Dimulai dari Perencanaan (*planning*), dilanjutkan dengan Pelaksanaan Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observe*) dan Refleksi (*reflecting*) yang didasarkan pada hasil pengamatan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini.

#### **Siklus I**

##### *Pertemuan Pertama*

##### A. Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dan tiap pertemuan terdiri 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Berikut beberapa perencanaan yang akan dilaksanakan dalam siklus I pertemuan pertama :

- a) Menetapkan kelas penelitian yaitu kelas I, pelaksanaan belajar diamati oleh observer, pelaksanaan refleksi setiap selesai pemberian tindakan kelas.
- b) Pemilihan tema karena kelas I masih tergolong kedalam kelas tematik, yaitu 1 tema dikaitkan dengan 2 mata pelajaran yaitu Matematika dan IPS.
- c) Menyusun rencana pembelajaran/RPP Tematik
- d) Menyiapkan instrumen penelitian

## B. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan hari Senin 23 April 2012 dengan mencakup Indikator sebagai berikut :

- Menyebutkan ciri-ciri rumah sehat dan rumah tidak sehat untuk mata pelajaran IPS.
- Mengenal dan membandingkan berat benda melalui kegiatan sehari-hari untuk mata pelajaran Matematika.

Langkah-langkah atau skenario pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa dan mengecek situasi kelas.
- 3) Kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam.
- 4) Menyampaikan kepada siswa mengenai pelaksanaan dan tujuan model pendekatan tematik.
- 5) Tindakan inti yaitu Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik. Guru membawa alat peraga

berupa gambar benda-benda yang ada disekitar rumah. Kemudian siswa mengamati gambar-gambar tersebut. Guru mengelompokkan siswa, membagi Lembar Kerja Siswa dan mulai melakukan kegiatan belajar melalui model pembelajaran *Scramble* dengan pendekatan tematik. Yaitu dengan mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan dari guru atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun jawaban yang tersedia secara acak sehingga membentuk suatu jawaban atau pasangan yang benar.

- 6) Pada kegiatan penutup guru memberikan penilaian dari tugas yang diberikan kepada siswa. Di akhir pertemuan siswa ditugaskan soal latihan sebagai PR dengan tujuan agar lebih memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

### C. Pengamatan/Observasi

Upaya mendapatkan data yang diperlukan peneliti dalam melakukan tindakan antara lain:

- a) Melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi.
- b) Catatan hasil pengamatan terhadap aktivitas/motivasi siswa selama proses belajar.
- c) Tes yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus, dan dikerjakan secara individu.

Data yang diambil melalui instrumen dalam penelitian ini adalah data kegiatan siswa dalam pembelajaran, aktivitas yang dilakukan siswa selama belajar untuk mengetahui tingkat motivasinya, kinerja guru dalam pembelajaran dan hasil belajar setiap akhir siklus sebagai data pendukung.

#### D. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Setelah siklus I pertemuan pertama berakhir, maka dilakukan refleksi dengan menganalisis hasil tes, observasi, serta menentukan perkembangan kemajuan serta kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada pertemuan berikutnya. Jika terdapat kekurangan dalam pembelajaran yang telah berlangsung maka dicari solusi untuk mengatasinya dan diperbaiki pada pembelajaran selanjutnya.

#### *Pertemuan Kedua*

##### A. Perencanaan

Berikut beberapa perencanaan yang akan dilaksanakan dalam siklus I pertemuan kedua :

- a) Menetapkan kelas penelitian yaitu kelas I, pelaksanaan belajar diamati oleh observer, pelaksanaan refleksi setiap selesai pemberian tindakan kelas.



- b) Pemilihan tema yaitu 1 tema dikaitkan dengan 2 mata pelajaran yaitu Matematika dan IPS.
- c) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran/RPP Tematik
- d) Menentukan indikator yang akan dijadikan acuan keberhasilan.
- e) Menyiapkan instrumen penelitian

## B. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan hari Senin 30 April 2012 dengan mencakup Indikator sebagai berikut :

- Menyebutkan ciri-ciri rumah sehat dan rumah tidak sehat untuk mata pelajaran IPS.
- Mengenal dan membandingkan berat benda melalui kegiatan sehari-hari untuk mata pelajaran Matematika.

Langkah-langkah atau skenario pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa dan mengecek situasi kelas.
- 3) Kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam. Tindakan menarik perhatian siswa, posisi guru berdiri ditengah melaksanakan apersepsi dengan bertanya kepada siswa benda-benda milik pribadi yang ada dirumah dan mengetahui ukuran-ukuran benda tersebut serta mengetahui berapa jumlah benda tersebut. Kemudian siswa diberikan waktu untuk berpikir dan menjawab. Siswa akan antusias menunggu giliran dalam menjawab pertanyaan

guru. Hal ini bertujuan untuk *entry behavior*, mengaitkan dengan materi pelajaran anak yang akan dipelajari yaitu mengenai ciri-ciri rumah sehat dan mengenal dan membandingkan berat benda melalui kegiatan sehari-hari.

- 4) Menyampaikan kepada siswa mengenai pelaksanaan dan tujuan pendekatan tematik.
- 5) Tindakan inti yaitu Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan model pendekatan tematik. Guru membawa alat peraga berupa gambar benda-benda yang ada disekitar rumah yang ditampilkan melalui proyektor. Kemudian siswa mengamati gambar-gambar tersebut. Guru mengelompokkan siswa, membagi Lembar Kerja Siswa dan mulai melakukan kegiatan belajar melalui model pembelajaran *Scramble* dengan pendekatan tematik. Yaitu dengan mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan dari guru atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun jawaban yang tersedia secara acak sehingga membentuk suatu jawaban atau pasangan yang benar.
- 6) Pada kegiatan penutup guru memberikan penilaian dari tugas yang diberikan kepada siswa. Di akhir pertemuan siswa ditugaskan soal latihan sebagai PR dengan tujuan agar lebih memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Selama proses pembelajaran guru mampu bertindak sebagai motivator dan fasilitator.

### C. Pengamatan/Observasi

Upaya mendapatkan data yang diperlukan peneliti dalam melakukan tindakan antara lain:

- a) Melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi.
- b) Catatan hasil pengamatan terhadap aktivitas/motivasi siswa selama proses belajar.
- c) Tes yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus, dan dikerjakan secara individu.
- d) Pada tahap ini guru melakukan implementasi rencana pembelajaran yang telah disusun, kemudian mengamati kegiatan peserta didik. Selain itu dilakukan pemotretan untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian selama pembelajaran berlangsung.
- e) Data yang diambil melalui instrumen dalam penelitian ini adalah data kegiatan siswa dalam pembelajaran, aktivitas yang dilakukan siswa selama belajar untuk mengetahui tingkat motivasinya, kinerja guru dalam pembelajaran dan hasil belajar setiap akhir siklus sebagai data pendukung.

### D. Refleksi

Setelah siklus I pertemuan kedua berakhir, maka dilakukan refleksi dengan menganalisis hasil tes, observasi, serta menentukan perkembangan kemajuan serta kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada siklus II. Jika terdapat kekurangan dalam pembelajaran

yang telah berlangsung maka dicari solusi untuk mengatasinya dan diperbaiki pada pembelajaran selanjutnya.

## **Siklus II**

### *Pertemuan Pertama*

#### A. Perencanaan

Berikut beberapa perencanaan yang akan dilaksanakan dalam siklus II di pertemuan pertama :

- a) Menetapkan kelas penelitian, pelaksanaan belajar diamati oleh observer, pelaksanaan refleksi setiap selesai pemberian tindakan kelas.
- b) Pemilihan tema masih sama dengan tema di siklus I yaitu 1 tema dikaitkan dengan 2 mata pelajaran yaitu Matematika dan IPS.
- c) Menyusun rencana pembelajaran/RPP Tematik
- d) Menyiapkan instrumen penelitian

#### B. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan hari Senin 07 Mei 2012 dengan mencakup Indikator sebagai berikut :

- Menyebutkan ciri-ciri rumah sehat dan rumah tidak sehat untuk mata pelajaran IPS.
- Mengenal dan membandingkan berat benda melalui kegiatan sehari-hari untuk mata pelajaran Matematika.

Langkah-langkah atau skenario pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa dan mengecek situasi kelas.
- 3) Kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam.  
Tindakan menarik perhatian siswa sama dengan kegiatan yang ada di siklus I.
- 4) Menyampaikan kepada siswa mengenai pelaksanaan dan tujuan pembelajaran dengan pendekatan tematik.
- 5) Tindakan inti yaitu seperti apa yang dilakukan pada kegiatan inti di siklus I. Namun di siklus II ini guru lebih menekankan pada pengamatan siswa mengenai pemahaman cara melakukan pembelajaran dengan model *Scramble* yang dikaitkan tentang indikator pembelajaran yaitu ciri-ciri rumah sehat pada materi IPS dan mengenal, membandingkan berat benda melalui kegiatan sehari-hari pada materi Matematika dengan bantuan gambar-gambar alat peraga yang sudah disediakan oleh guru. Pada saat pembelajaran berlangsung observer melakukan observasi terhadap kegiatan siswa, penilaian afektif terhadap aktivitas siswa, menyimpulkan, pemberian penghargaan/reward, kemudian melaksanakan tes dan melakukan refleksi.
- 6) Pada kegiatan penutup guru memberikan penilaian dari tugas yang diberikan kepada siswa. Di akhir pertemuan siswa ditugaskan soal latihan sebagai PR dengan tujuan agar lebih memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

### C. Pengamatan/Observasi

Upaya mendapatkan data yang diperlukan peneliti dalam melakukan tindakan antara lain:

- a) Melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi.
- b) Catatan hasil pengamatan terhadap aktivitas/motivasi siswa selama proses belajar.
- c) Tes yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus, dan dikerjakan secara individu.

Data yang diambil melalui instrumen dalam penelitian ini adalah data kegiatan siswa dalam pembelajaran, aktivitas yang dilakukan siswa selama belajar untuk mengetahui tingkat motivasinya, kinerja guru dalam pembelajaran dan hasil belajar setiap akhir siklus sebagai data pendukung.

### D. Refleksi

Setelah siklus II pertemuan pertama berakhir, maka dilakukan refleksi dengan menganalisis hasil tes, observasi, serta menentukan perkembangan kemajuan serta kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada pertemuan berikutnya. Jika terdapat kekurangan dalam pembelajaran yang telah berlangsung maka dicari solusi untuk mengatasinya dan diperbaiki pada pembelajaran selanjutnya.

## *Pertemuan Kedua*

### A. Perencanaan

- a) Menetapkan kelas penelitian
- b) Pemilihan tema yaitu 1 tema dikaitkan dengan 2 mata pelajaran yaitu Matematika dan IPS.
- c) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran/RPP Tematik
- d) Menentukan indikator yang akan dijadikan acuan keberhasilan.
- e) Menyiapkan instrumen penelitian

### B. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dilaksanakan hari Senin 14 Mei 2012 dengan mencakup Indikator sebagai berikut Indikator :

- Menyebutkan ciri-ciri rumah sehat dan rumah tidak sehat untuk mata pelajaran IPS.
- Mengenal dan membandingkan berat benda melalui kegiatan sehari-hari untuk mata pelajaran Matematika.

Langkah-langkah atau skenario pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa dan mengecek situasi kelas.
- 3) Kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam.  
Tindakan menarik perhatian siswa sama dengan kegiatan yang ada di pertemuan pertama. Agar lebih membuat siswa antusias dan bersemangat dalam memulai pembelajaran guru mengajak siswa

bernyanyi “Berhitung 1-5” dengan lirik modifikasi yang dikaitkan dengan benda-benda yang ada dirumah.

- 4) Menyampaikan kepada siswa mengenai pelaksanaan dan tujuan model pendekatan tematik.
- 5) Tindakan inti yaitu guru lebih menekankan pada pengamatan siswa mengenai pemahaman cara melakukan pembelajaran dengan model *Scramble* yang dikaitkan tentang indikator pembelajaran yaitu ciri-ciri rumah sehat pada materi IPS dan mengenal, membandingkan berat benda melalui kegiatan sehari-hari pada materi Matematika dengan bantuan gambar-gambar alat peraga yang sudah disediakan oleh guru. Pada saat pembelajaran berlangsung observer melakukan observasi terhadap kegiatan siswa, penilaian afektif terhadap aktivitas siswa, menyimpulkan, pemberian penghargaan/reward, kemudian melaksanakan tes dan melakukan refleksi.
- 6) Pada kegiatan penutup guru memberikan tugas sebagai PR.

### C. Pengamatan/Observasi

- a) Melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi.
- b) Catatan hasil pengamatan terhadap aktivitas/motivasi siswa selama proses belajar.
- c) Tes yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus, dan dikerjakan secara individu.



d) Pada tahap ini guru melakukan implementasi rencana pembelajaran yang telah disusun, kemudian mengamati kegiatan peserta didik. Selain itu dilakukan pemotretan untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian selama pembelajaran berlangsung.

Data yang diambil melalui instrumen dalam penelitian ini adalah data kegiatan siswa dalam pembelajaran, aktivitas yang dilakukan siswa selama belajar untuk mengetahui tingkat motivasinya, kinerja guru dalam pembelajaran dan hasil belajar setiap akhir siklus sebagai data pendukung.

#### D. Refleksi

Setelah siklus II pertemuan kedua berakhir, maka dilakukan refleksi dengan menganalisis hasil tes, observasi, serta menentukan perkembangan kemajuan serta kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan. Jika pembelajaran yang berlangsung telah sesuai dengan yang diharapkan, maka akan dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada pembelajaran selanjutnya.